



Pendampingan Belajar Bahasa Arab melalui Metode Bernyanyi di Musholla Hidayatul Muta'allimat Jember

Asni Furoidah^{*}), Mahdia Amalia

Institut Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah, Kencong, Jember, Jawa Timur, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.1234/an-nuqtah.v1i1.591>

ABSTRACT

Keywords:

Singing method,
Arabic learning, Arabic
mentoring

Learning methods need to be adapted to the age of students as a supporter of success in learning. The easy application of the method allows the improvement of student learning outcomes. The purpose of this study was to increase the spirit of learning Arabic through the singing method at the Musolla Hidayatul Muta'allimat Wuluhan Jember. The approach used in this research is qualitative with data collection through observation and documentation. The results of the research show that the singing method can help increase students' enthusiasm for learning besides that students do not think that Arabic is a difficult subject but a fun and easy lesson.

Kata Kunci:

Metode bernyanyi,
pembelajaran bahasa
Arab, pendampingan
bahasa Arab

Metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan usia peserta didik sebagai penunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Mudah penerapan metode memungkinkan peningkatan hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan semangat belajar bahasa arab melalui metode bernyanyi di Musalla Hidayatul Muta'allimat Wuluhan Jember. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Hasil riset menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat membantu meningkatkan semangat belajar siswa selain itu siswa tidak beranggapan bahwasannya bahasa arab pelajaran yang sulit akan tetapi pelajaran yang menyenangkan dan mudah.

Article history:

Received 4 November 2021

Received in revised form 15 November 2021

Accepted 17 November 2021

Available online 20 November 2021

Corresponding author:

asnifuroidah148@gmail.com (Asni)

1. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang biasanya dilangsungkan di Musholla Hidayatul Muta'allimat Tamansari Wuluhan Jember memiliki sedikit peminat karena mereka beranggapan bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari sehingga mereka menganggap pelajaran yang horor. Suatu hal yang wajar apabila pengajar selalu berusaha dalam mengatasi kesulitan siswa tentang penguasaan bahasa Arab, sekalipun hanya mencetak siswa yang berkemampuan pasif. Untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab, peneliti menggunakan metode bernyanyi karena dalam metode ini santri Musholla Hidayatul Muta'allimat sangat senang (tidak monoton) dan lebih giat dalam belajar bahasa Arab. Senada dengan ungkapan Qomarudin (2017) bahwa metode bernyanyi ini juga bisa membantu dalam mengembangkan aspek fisik, intelektual, dan emosional.

Hasil belajar yang hanya melalui kegiatan mencatat dan berceramah akan berbeda dengan hasil belajar yang menggunakan metode bernyanyi. Dengan metode tersebut siswa lebih aktif dan sistem pembelajarannya tidak monoton (Imron & Fajriyah, 2021).

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab berorientasi pada upaya pengembangan kemampuan peserta didik di bidang bahasa Arab serta keterampilan berbahasa dengan baik. Secara lisan maupun tulisan. Dalam proses pembelajarannya kreatifitas dari seseorang pendidik menjadi tautan yang tak terelakkan mengingat keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran tidak lepas dari peran seorang pendidik (Syamsiar, 2021), maka dari itu seorang pendidik harus kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran baik pada aspek pemilihan pendekatan, metode, strategi, dan media.

Metode bernyanyi memiliki potensi meningkatkan minat belajar peserta didik pada *maharah kalamnya*, inti dari metode ini adalah mengajak siswa untuk belajar sambil bernyanyi sehingga mereka semangat akan belajar bahasa Arab dan tidak beranggapan bahwasannya bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit, monoton dan membosankan.

2. Metode

Berdasarkan fakta sosial yang ada di Musholla Hidayatul Muta'allimat Wuluhan Jember, minat belajar bahasa Arab di daerah tersebut tergolong rendah dan keterampilan berbahasa yang dimiliki siswa belum maksimal. Penggunaan metode yang ditiadakan selama proses pembelajaran dapat mengurangi minat siswa dalam pembelajaran sehingga mereka kurang semangat untuk belajar. Dalam pendampingan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di Musolla Hidayatul Muta'allimat Wuluhan Jember, di sini peneliti menggunakan metode bernyanyi untuk menarik minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

Dalam melaksanakan riset ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena objek penelitian ini terfokus pada proses pembelajaran *maharah kalam* dengan metode bernyanyi. Penelitian ini bersifat analisis dan mengutamakan proses riset pada pendampingan pembelajaran bahasa Arab di Musolla Hidayatul Muta'allimat Wuluhan Jember sehingga pendekatan kualitatif lebih tepat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui (1) observasi yang dilakukan langsung pada proses pembelajaran, (2) dokumentasi yang difokuskan pada hasil belajar siswa sebagai tolak ukur keberhasilan belajar melalui metode bernyanyi. Analisis data dilakukan dengan cara: (1) mereduksi data yaitu peneliti mencatat dan merinci data yang diperoleh dari proses pembelajaran, (2) setelah mereduksi data peneliti menyajikan data yang sudah diperoleh dilapangan dalam bentuk naratif, tabel, grafik dan lain-lain yang berkaitan tentang peningkatan kemampuan berbicara melalui metode bernyanyi, (3) peneliti menarik kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Metode bernyanyi

Secara etimologi metode berasal dari *method* yang artinya suatu cara sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendapat lain mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang

bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan (Davik, 2020). Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara optimal.

Menurut Bonnie dan John terdapat manfaat dari metode bernyanyi yaitu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang, sedih melalui syair lagu dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu. Jadi metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair lagu sebagai wahana belajar.

Metode bernyanyi di sini sifatnya untuk membantu siswa dalam memahami materi (*mufrodat*) bahasa Arab tentang anggota tubuh dan benda-benda yang ada di sekitar kita serta bisa menghafal sebuah mufradat yang akan dipraktikkan langsung dalam berkomunikasi sekolah atau di luar sekolah.

3.2. Penerapan Metode Bernyanyi

"Anak-anak dalam berbagai umur pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan dan belajar dengan lagu" (Nikmah, 2017, p. 4) Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab di Musholla Hidayatul Muta'allimat Wuluhan Jember tujuannya untuk meningkatkan minat, semangat belajar bahasa Arab. Sebelum menerapkan metode ini ke peserta didik guru terlebih dahulu mengetahui dengan jelas materi pokok yang akan diajarkan, memilih lagu yang cocok dengan materinya (Ridwan & Awaludin, 2019) dan yang lebih utama adalah menyiapkan mentalnya.

Dalam pembelajarannya, guru memberikan materi yang telah disiapkan oleh pendidik kepada peserta didik, guru akan mengajarkan dan mempraktekan tentang anggota tubuh serata menunjukan benda-benda yang ada disekitarnya dengan lirik lagu naik-naik ke puncak gunung, guru mengajak peserta didik untuk mendengarkan dan menirukan apa yang disampaikan oleh pendidik tentang nama-nama anggota tubuh dan benda-benda yang ada disekitarnya secara berulang-ulang, usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai. Kemudian guru menyuruh salah satu peserta didik untuk bernyanyi, dan memberikannya pertanyaan sesuai materi yang diajarkan kemudian menghafalkannya.



Gambar.1. Santri Musholla Hidayatul Muta'allimat Wuluhan Jember belajar bahasa Arab tentang anggota tubuh melalui metode bernyanyi.

3.3. Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran di Musolla Hidayatul Muta'allimat Wuluhan Jember maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Santri Musolla Hidayatul Muta'allimat Wuluhan Jember

No	Nama	1	2	3	4	Nilai
1.	Adinda Kusuma D	15	20	35	15	85
2.	Aisyah Putri Salsabila	12	20	30	15	77
3.	Ayu Safitri	17	25	15	20	77
4.	Diva	12	15	20	12	57
5.	Elisia	12	12	30	15	61
6.	Aisyah	12	15	17	20	54
7.	Fina	20	30	15	15	80
8.	Maya	12	15	15	13	55
9.	Anggun	15	15	17	15	62
10.	Zida	12	12	30	12	66
Jumlah						674
Rata-Rata						6,74

MEAN (nilai rata-rata) = $\frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}}$

Indikator penilaian:

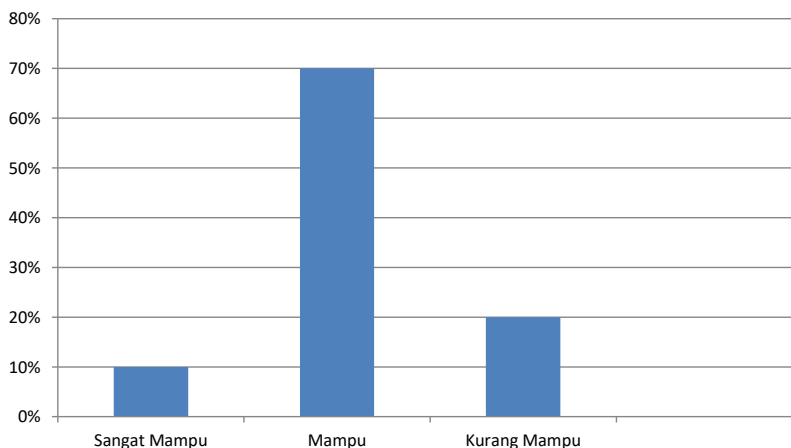
- Santri mengucapkan lafalnya dengan baik
- Santri mampu menjawab pertanyaan
- Santri mampu berkomunikasi dengan teman yang lainnya
- Santri mampu menghafal materi yang sudah diajarkan
- Santri mampu mempraktekkan dengan benar

Kriteria penilaian:

50-60 : Kurang Mampu

60-70 : Mampu

70-100 : Sangat Mampu



Gambar.3. Tingkat Keberhasilan Santri Musholla Hidayatul Muta'allimat Wuluhan Jember dalam belajar Bahasa Arab tentang Anggota tubuh dan benda-benda yang ada di sekitar kita

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan kebanyakan santri musolla hidayatul Muta'allimat Wuluhan Jember mampu dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab melalui metode menyanyi. Jadi penggunaan metode menyanyi dalam pembelajaran *maharah kalam* mendapatkan hasil yang optimal dan juga dapat meningkatkan semangat, minat santri dalam belajar bahasa Arab.

Setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Adapun kelebihan dari metode bernyanyi yaitu: materi pembelajarannya akan lebih menarik, bernyanyi bersifat menyenangkan, anak menjadi aktif dalam proses pembelajaran, bernyanyi dapat membantu daya ingat (Slamet, 2020) bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor, dapat mendorong motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab dan bernyanyi dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Adapun kekurangan dari metode tersebut yaitu ada salah satu santri yang tidak menyukai bernyanyi sehingga dia hanya diam saja, sistem pembelajarannya kurang luas hanya terfokus dengan lirik lagunya saja, dapat mengganggu kelas lain karena suasananya yang ramai, ada juga santri yang memanfaatkan keaktifan santri lainnya sehingga tidak ikut aktif dan menyerahkan seluruh bagiannya kepada santri yang aktif tersebut.

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengasah kemampuan mufradat mendapatkan hasil yang optimal. Santri dapat mengerti pembelajaran bahasa Arab dengan lebih baik apabila dibantu dengan metode bernyanyi. Metode bernyanyi dapat mengasah otak, menambahkan metode bernyanyi dapat mencapai tujuan pembelajaran (Davik, 2020). Santri lebih aktif dan mudah untuk menghafalkan mufradat.

Sebagaimana pada hasil pembelajaran santri musolla Hidayatul Muta'allimat, mereka mendapatkan predikat yang baik dalam mengasah *maharah kalamnya*. Hasil yang diperoleh hampir sama dengan yang dilakukan oleh Mardlah & Ismet (2021) dalam implementasi metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 4-6 tahun. Hasil riset yang dilakukan pada tahun 2017 menemukan dengan adanya metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab dan mendapatkan hasil yang optimal (Aslah, 2017).

Setiap metode pembelajaran pasti ada kekurangan dan kelebihannya. Di antara kelebihan metode ini adalah meningkatkan kreatifitas guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, metode bernyanyi dapat membantu daya ingat. Adapun kekurangan dari metode ini adalah santri yang tidak suka menyanyi akibatnya dia akan diam saja ketika pembelajaran berlangsung dan santri yang mengandalkan kreatifitas santri lain.

Dari dilakukannya penelitian ini ada dampak perubahannya yaitu santri lebih mengetahui tentang mufradat bahasa Arab dan ia tidak beranggapan bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dan membosankan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Musholla Hidayatul Muta'allimat Wuluhan Jember dapat disimpulkan bahwa pendampingan pembelajaran bahasa Arab melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan minat, semangat untuk belajar bahasa Arab, karena metode bernyanyi ini menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab sehingga alangkah baiknya jika dalam pembelajaran diterapkan belajar sambil bernyanyi atau menyanyi sambil belajar.

Penelitian ini masih terbatas pada metode bernyanyi yang dibuat hanya berfokus pada materi mufradat anggota tubuh dan benda-benda yang ada disekitar kita untuk itu perlu adanya penelitian lanjutan dalam penerapan metode ini pada materi yang lain dengan subjek riset dan prosedur riset yang berbeda. Yang perlu diperhatikan dalam riset ini adalah metode bernyanyi lebih cocok untuk anak usia sekolah dasar dan membutuhkan perencanaan yang lebih matang.

Penelitian ini masih terbatas pada santri Musolla Hidayatul Muta'allimat saja, untuk pendampingan belajar bahasa Arab melalui metode bernyanyi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memanfaatkan metode bernyanyi untuk diaplikasikan pada banyak kalangan agar tingkat keefektifan media tersebut dapat diperoleh secara valid. Penelitian melalui metode bernyanyi, ini juga dapat dijadikan kerjasama antar guru serta memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

References

- Aslah, Z. (2017). Upaya Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Arab dengan Metode Bernyanyi Kelas VII B MTsN 6 Sleman Yogyakarta. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 269-286.
- Davik, D. (2020). IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATAN PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB SISWA. *Jurnal LUGHOTI*, 1(02).
- Imron, A., & Fajriyah, D. F. (2021). Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufradat (Kosakata) Bahasa Arab di MI. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 41-56.
- Nikmah, K. (2017). Penggunaan Teknik Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab pada Anak Usia Dini. *Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, dan Humaniora*, 4(2), 173-187.
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradāt. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 20-28.
- Qomaruddin, A. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat. *Jurnal Tawadhu*, 1(2), 272-290.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56-67.
- Slamet, S. (2020). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas 7 MTS Ma'arif Suka Slamet Indramayu. *Syntax*, 2(11).
- Syamsiar, S. (2021). PENINGKATAN MUFRADAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE BERNYANYI. *PENDAIS*, 3(1), 46.